

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Sedangkan tujuan penelitian pendekatan kualitatif adalah mendeskripsikan suatu fenomena dalam bentuk narasi deskriptif dengan menggunakan berbagai metode ilmiah untuk memahami apa yang dialami subjek penelitian, seperti persepsi, perilaku, dan motivasi (Moleong, 2011:5).

Penggunaan pendekatan kualitatif pada penelitian ini memberikan gambaran yang mendalam terhadap data yang ditemukan di lapangan. Pendekatan ini sesuai dengan realitas asli yang ditemukan selama penelitian yang berhubungan dengan iklim komunikasi organisasi dalam mengelola kinerja karyawan pada Departemen Komunikasi Korporat PT. Petrokimia Gresik.

3.2 Tipe dan Dasar Penelitian

Pada penelitian ini tipe penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitis, yang memiliki tujuan untuk memberikan gambaran dan ringkasan tentang berbagai situasi atau kejadian yang terjadi di Departemen Komunikasi Korporat. Penelitian deskriptif ini berupaya untuk memunculkan kebenaran yang mendasar sebagai suatu karakter, ciri, model, sifat, tanda maupun gambaran mengenai fenomena tertentu (Bungin, 2010:68). Secara sederhana, penelitian deskriptif analitis adalah jenis penelitian yang berfokus dalam menganalisis permasalahan yang ada ketika penelitian dilakukan dan kemudian mengolah data serta informasi yang ditemukan untuk mencapai kesimpulan.

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Petrokimia Gresik yang beralamat di Jl. Jendral Ahmad Yani, Ngipik, Karangpoh, Kab. Gresik. Jawa Timur. Penelitian ini dilaksanakan mulai 1 September 2023 sampai dengan 31 Desember 2023 atau selama 4 (empat) bulan untuk melakukan observasi dan wawancara secara langsung dengan karyawan departemen komunikasi korporat di PT. Petrokimia Gresik.

3.4 Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Informasi langsung yang dikumpulkan dari objek penelitian secara individu, kelompok, atau organisasi disebut sebagai data primer. Pendapat lain mengemukakan bahwa data primer merupakan data yang dikumpulkan dari sumber pertama atau individu pertama di lapangan. Pada penelitian ini yang menjadi sumber utama data primer adalah hasil wawancara peneliti dengan informan dari Departemen Komunikasi Korporat PT. Petrokimia Gresik yang terdiri dari kepala bagian dan para staf.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui berbagai literatur yang relevan dengan permasalahan penelitian, seperti buku maupun jurnal mengenai iklim komunikasi organisasi dan kinerja karyawan. Pada penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah hasil observasi dan dokumentasi di Departemen Komunikasi Korporat PT. Petrokimia Gresik.

3.5 Informan Penelitian

Informan penelitian adalah sumber data yang darinya informasi dicari sesuai dengan masalah penelitian. Istilah "sumber data" dalam ranah penelitian mengacu kepada individu atau entitas yang menjadi sumber data peroleh. Untuk memastikan data yang akurat dan relevan, diperlukan untuk memilih dan mengidentifikasi informan yang memiliki kompetensi dan keterampilan sesuai dengan kebutuhan data. Penentuan informan penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang dilakukan untuk memilih subjek yang cocok dengan masalah yang diteliti. Teknik *purposive sampling* ini melibatkan pendalaman informasi yang dibutuhkan oleh peneliti dan memilih subjek yang dapat mewakili sumber-sumber yang relevan untuk penelitian yang dilakukan. Adapun informan penelitian dalam penelitian ini, terbagi menjadi 2, yaitu:

1. Informan kunci (*Key Informan*) adalah orang yang memahami dengan jelas dan dapat memberikan penjelasan berbagai hal terkait dengan penelitian.

Adapun kriteria dalam penentuan key informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Karyawan aktif Departemen Komunikasi Korporat PT. Petrokimia Gresik
- b. Mengetahui kondisi lingkungan kerja dalam perusahaan
- c. Telah bekerja di Departemen Komunikais Korporat minimal 3 tahun lamanya

Untuk itu, yang sesuai dengan kriteria sebagai *key informan* pada penelitian di Departemen Komunikasi Korporat PT. Petrokimia Gresik ini, yaitu:

- Bapak Try Desriady, AVP Media Departemen Komunikasi Korporat PT Petrokimia Gresik yang dalam tugasnya ialah mengatur dan mengarahkan anggotanya untuk mencapai tujuan organisasi.

2. Informan pendukung adalah orang yang dapat memberikan informasi mengenai masalah yang diteliti untuk memastikan kebenaran data yang diperoleh dari *key informan*.

Adapun kriteria dalam penentuan informan pendukung dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Karyawan aktif Departemen Komunikasi Korporat PT. Petrokimia Gresik
- b. Mengetahui kondisi lingkungan kerja dalam perusahaan
- c. Telah bekerja di Departemen Komunikais Korporat minimal 3 tahun lamanya
- d. Bersedia atau mau menjadi informan penelitian

Untuk itu, yang sesuai dengan kriteria sebagai *key informan* pada penelitian di Departemen Komunikasi Korporat PT. Petrokimia Gresik ini, yaitu:

- Ibu Yuanita Nur Widianti, Staf PI Protokol Departemen Komunikasi Korporat PT. Petrokimia Gresik.
- Bapak Doni Aru Sunggoro, Staf Paratama II Komunitas & Lembaga Departemen Komunikasi Korporat PT. Petrokimia Gresik.
- Bapak Muhammad Husni Akbar, Staf PI Komunitas & Lembaga Departemen Komunikasi Korporat PT. Petrokimia Gresik.
- Ibu Alfie Aulia Rahman, Staf Administrasi Departemen Komunikasi Korporat PT. Petrokimia Gresik.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ialah tahapan penting yang dilakukan oleh peneliti guna menangkap dan mengungkapkan informasi atau data penelitian yang sesuai dengan ruang lingkup penelitian yang diambil. Dalam pengumpulan data diperlukan kecermatan serta mengikuti prosedur yang sesuai dengan penelitian yang tuju.

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.6.1 Observasi

Observasi adalah metode yang dilakukan oleh peneliti dengan melihat, mengamati, mendengarkan, memperhatikan serta mencatat secara sistematis terhadap objek yang diteliti. Artinya, data dikumpulkan melalui pengamatan peneliti dengan menggunakan pancaindra.

Observasi memiliki tujuan untuk memahami karakteristik dan tingkat signifikansi dari hubungan antar elemen-elemen perilaku manusia dalam fenomena sosial yang kompleks dalam pola-pola budaya tertentu (Gunawan, 2013: 143). Dalam observasi terdapat tiga jenis yang umum dilakukan dalam penelitian, yaitu observasi partisipatif, observasi sistematis dan observasi eksperimental.

Pada penelitian ini, observasi yang dilakukan peneliti yaitu observasi partisipatif dengan peneliti ikut serta dan tergabung dalam kegiatan di Departemen Komunikasi Korporat, sehingga peneliti merasakan dan terlibat dalam interaksi di departemen tersebut. Hal ini bertujuan untuk mengamati dan memahami lebih mendalam proses komunikasi organisasi yang terjadi.

3.6.2 Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data dimana peneliti memberikan pertanyaan kepada seseorang (Informan) secara lisan. Dalam wawancara peneliti dapat menggunakan pedoman wawancara ataupun kuesioner (dalam penelitian survei) sebagai kerangka kerja selama proses wawancara (Martono, 2016:85).

Dalam penelitian kualitatif, wawancara melibatkan percakapan yang memiliki tujuan yang dimulai dengan pertanyaan-pertanyaan informal. Tujuannya yaitu

untuk mengumpulkan data informasi dari satu perspektif, yang membutuhkan hubungan asimetris antara pewawancara dan orang yang diwawancarai. Peneliti cenderung memandu wawancara untuk menemukan persepsi dan pemikiran dari informan (Gunawan, 2013:160). Pada penelitian ini, penulis melakukan wawancara ke beberapa informan yang merupakan karyawan Departemen Komunikasi Korporat PT. Petrokimia Gresik.

3.6.3 Dokumentasi

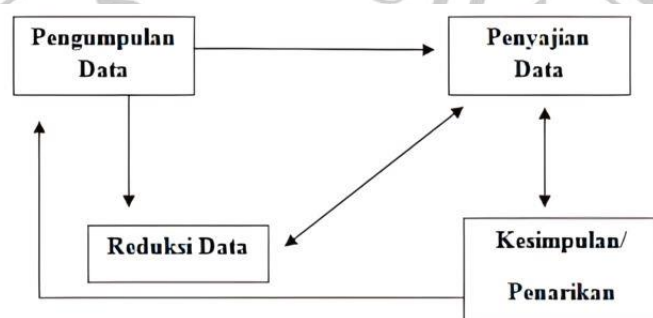
Dokumentasi adalah istilah lain dari menganalisis teks tertulis atau menganalisis konten visual dari sebuah dokumen. Dokumentasi pada penelitian ini mencakup gambar visual dan laporan dari Departemen Komunikasi Korporat PT. Petrokimia Gresik. Dokumen-dokumen tersebut dapat berfungsi sebagai data pelengkap untuk lebih mengeksplorasi masalah yang diangkat peneliti (Martono, 2016:87). Melalui dokumentasi juga, kesadaran, sikap, nilai, dan gagasan individu maupun kelompok dapat terungkap dalam dokumen yang dihasilkan (Gunawan, 2016:176).

3.7 Teknik Analisa Data

Pada penelitian deskriptif metode Analisa data yang dapat digunakan ialah analisis model menurut Miles dan Huberman. Dalam proses analisis datanya disusun secara sistematis dan terstruktur yang dimulai sejak merumuskan dan menguraikan sebuah masalah, yang kemudian terjun langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian hingga sampai pada penulisan hasil penelitian. Analisis data kualitatif melibatkan serangkaian langkah interaktif yang dilakukan secara berkesinambungan hingga selesai. Tahapan tersebut meliputi pengorganisasian data, penguraian menjadi unit-unit yang lebih terpisah, menyusun pola-pola yang relevan, dan memilih informasi yang signifikan untuk menyusun kesimpulan.

Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa Analisa data pada penelitian kualitatif melibatkan sebuah proses interaktif dan berlangsung secara berkesinambungan hingga seluruh data selesai dilakukan dan telah mencapai tingkat kejenuhan (yaitu tidak ada tambahan informasi yang signifikan). Tahapan-tahapan utama dalam analisis data ini meliputi pengumpulan data, reduksi data (penggolongan data) data display (penyajian data), dan data conclusion drawing/ verification (penarikan kesimpulan/ verifikasi data).

Bagan 3. 1 Komponen dalam Analisa Data



Komponen analisis data (interactive model) Miles dan Huberman (Sugiyono, 2014:247)

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan awal yang dilakukan dalam setiap penelitian. Pengumpulan data didasarkan pada teknik pengumpulan data yang meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Reduksi Data

Data reduction atau reduksi data memiliki definisi menggolongkan, memilih hal-hal penting, memfokuskan pada hal-hal utama, mengorganisasikan data, dan membuang data yang tidak diperlukan. Sehingga dapat diartikan bahwa reduksi data memberikan gambaran yang lebih spesifik guna menggumpulkan data dan mencari kembali data yang diperlukan. Reduksi data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu

pernyataan atau jawaban baik dari wawancara maupun data observasi disortir dan diambil yang relevan dengan masalah penelitian.

3. Penyajian Data

Pada penyajian data, seluruh data yang diperoleh di lapangan baik data hasil wawancara maupun dokumentasi kemudian dianalisis kembali dengan lebih dalam dengan menggunakan teori yang telah dijabarkan sebelumnya. Dalam penelitian ini data disajikan dalam bentuk narasi dari pernyataan informan penelitian terkait aspek-aspek iklim komunikasi organisasi.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan ialah suatu hal yang dilakukan sebagai upaya untuk justifikasi dari temuan yang telah diperoleh. Justifikasi ini dilakukan dengan menarik relevansi latar belakang masalah dengan tujuan penelitian guna mencari jawaban dari hasil penelitian yang di analisis. Hal ini berarti bahwa penarikan kesimpulan merupakan penegas dari temuan penelitian yang telah dianalisis oleh peneliti (Moleong, 2010:103).

3.8 Uji Keabsahan Data

Pada penelitian ini, yang yang terkumpul perlu divalidasi keabsahannya melalui penggunaan triangulasi. Suwendra (2018:66) menjelaskan bahwa triangulasi melibatkan kegiatan membandingkan, mencari persamaan dan perbedaan, mengidentifikasi benang merah, dan merumuskan makna yang mendasari di balik fenomena yang diamati. Triangulasi melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memastikan keandalan dan kredibilitas temuan.

Metode keabsahan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data. Triangulasi sumber digunakan guna menguji suatu kredibilitas data dengan cara mengecek data yang didapatkan melalui beberapa sumber (Sugiono 2016:127). Pada penelitian ini data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan beberapa informan

menghasilkan data yang beragam, untuk itu data yang didapatkan tersebut perlu dikategorisasikan dengan mereka yang memiliki sudut pandang yang sama ataupun berbeda dan mengambil pernyataan yang lebih spesifik dari sumber data tersebut. Sehingga hasil data yang dianalisis peneliti mendapatkan kesimpulan dan kesesuaian informasi mengenai iklim komunikasi organisasi di dalam mengelola kinerja karyawan pada Departemen Komunikasi Korporat PT. Petrokimia Gresik.

